

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian kualitatif yang akan digunakan adalah penelitian yang menggunakan analisis tentang riset yang bersifat deskriptif yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis dari fenomena dan perilaku tertentu. metode kualitatif menggunakan jenis data dalam bentuk bukan angka. Penelitian yang menghasilkan data yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik ataupun prosedur kuantifikasi lainnya untuk mengolah hasil temuannya. Penelitian yang bertujuan memahami sebuah fenomena secara apa adanya (khususnya dari perspektif subjek) yang dideskripsikan dalam bentuk kata dan kalimat pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai pendekatan yang terdapat didalamnya. Dalam penelitian ini akan dijelaskan berbagai aktivitas yang terjadi di MTs. Mamba'ul Ulum Mambak disertai dengan besarnya perolehan DPP yang dilakukan oleh pihak sekolah dan perhitungan dengan Menggunakan Metode ABC.

3.2 Data dan sumber data

Data yang digunakan pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder .Sumber data adalah tempat data diperoleh dengan menggunakan metode tertentu baik berupa manusia, artefak, ataupun dokumen-dokumen. Data yang dimanfaatkan oleh peneliti dalam penelitian ini ada dua sumber data yaitu sebagai berikut.

1. Data primer

Data primer adalah data yang diambil langsung diambil dari pihak perusahaan yang merupakan objek penelitian dalam melakukan penulisan yang dilaksanakan melalui wawancara.

2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh MTs Mamba'ul Ulum dalam bentuk catatan, dokumen, artikel-artikel yang terkait dengan masalah.

3.3 Objek Penelitian

Objek penelitian adalah hal atau pusat yang menjadi fokus sasaran suatu penelitian. Adapun objek penelitian dalam ini adalah MTs. Mamba'ul Ulum yang beralamat di Jl. Jepara – Bangsri KM 05 Kabupaten Jepara, Jawa Tengah

3.4 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis dalam penulisan skripsi ini adalah:

1. Wawancara

Penulis mengumpulkan data yang dibutuhkan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang dibutuhkan dalam penelitian kepada informan, dalam penelitian ini adalah Bagian Keuangan MTs. Mamba'ul Ulum dengan tujuan memperoleh informasi yang akurat. Wawancara dilakukan secara langsung dan juga menggunakan media elektronik (e-mail, pesan singkat, atau telepon).

2. Observasi

Penulis melakukan observasi atau pengamatan terhadap suatu proses atau objek dengan maksud merasakan dan kemudian memahami pengetahuan dari sebuah fenomena berdasarkan pengetahuan dan gagasan yang sudah diketahui sebelumnya, untuk mendapatkan informasi-informasi yang dibutuhkan untuk melanjutkan suatu penelitian. Penulis melakukan observasi langsung ke lokasi penelitian dan melakukan dokumentasi yang dianggap penting

3. Dokumentasi

Metode documenter atau dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsi-arsip dan buku-buku tentang pendapat, teori atau hukum yang berhubungan dengan masalah penelitian (Margono, 2007)

Metode ini digunakan oleh penulis mengumpulkan data melalui catatan sumber bacaan, media teknologi, dan dokumen internal perusahaan yang berkaitan dengan MTs. Mamba'ul Ulum yang bermanfaat dalam penelitian ini.

3.5 Metode Pengolahan Data

Untuk menyampaikn hasil dari sebuah penelitian, peneliti harus mengumpulkan seluruh catatan lapangan berdasarkan pertanyaan yang telah dilakukan. Langkah-langkah yang harus dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi dan Kategorisasi Data

Reduksi data adalah proses pemilihan dan pemusatan perhatian terhadap data mana saja yang dianggap relevan oleh peneliti untuk digunakan dalam memperkuat laporan penelitian. Reduksi data digunakan dalam penelitian kualitatif karena data yang diperoleh sangat banyak, terutama dari hasil wawancara dan observasi.

Setelah melakukan reduksi data, peneliti harus melanjutkan proses kategorisasi data. Data tersebut kemudian dikategorikan atau dikelompokkan sesuai dengan kebutuhan penelitian. Sehingga peneliti bisa mendapatkan gambaran yang lebih spesifik, memudahkan peneliti dalam mencari data tersebut serta memudahkan dalam analisis data.

2. Penyajian Data (Data Display)

Penyajian data (data display) adalah langkah yang digunakan oleh peneliti untuk mengembangkan sebuah deskripsi informasi tersusun untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan. Display data atau penyajian data yang digunakan pada penelitian ini adalah dalam bentuk teks naratif.

3. Penarikan kesimpulan dan verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification) Peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi dari hasil penelitian dilapangan, mencatat keteraturan dan konfigurasi yang mungkin ada, alur kausalitas dari fenomena, dan proposisi. Kesimpulan awal yang dikemukakan

masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3.6 Metode Analisis

Metode analisis yang digunakan penulis dalam penyusunan skripsi ini adalah dengan menggunakan metode analisis deskriptif. Metode Deskriptif adalah metode yang digunakan oleh peneliti untuk memecahkan masalah dengan cara menggambarkan atau memaparkan sebuah peristiwa atau kenyataan subjek / objek yang diteliti dalam bentuk laporan penelitian. Metode deskriptif bertujuan mencari fakta dengan menginterpretasikan secara tepat sesuai dengan kenyataan yang terjadi dilapangan. Adapun Langkah-langkah analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi pemicu biaya (Cost Driver) dan menggolongkan biaya kedalam aktivitas terkait penerapan Analisis Based Costing dalam penentuan besaran pengeluaran sekolah yang didanai dari DPP
2. Menetapkan perhitungan besarnya biaya peraktivitas dan tarif per unit cost driver untuk masing masing aktivitas yang terjadi di MTs.Mamba'ul Ulum.

Dengan menggunakan rumus:

$$\text{Tarif per unit cost drivered} = \frac{\text{Jumlah biaya aktivitas (Rupiah)}}{\text{Cost driver (Qty)}}$$

Tarif per unit cost drivered (Activity drivered) adalah tarif yang digunakan untuk membebankan biaya aktivitas ke jasa. Dengan cara membagi jumlah biaya aktivitas untuk periode satu tahun ajaran pendidikan dengan activity driver qty

3. Dari perhitungan biaya per aktivitas akan diperoleh jumlah nominal yang harus ditanggung tiap siswa dalam bentuk DPP. Pembebanan biaya peraktivitas bisa dihitung dengan menggunakan rumus:

Bop yang dibebankan = tarif per unit cost driver x jumlah cost driver yang dipilih

Hasil dari pembebanan biaya overhead setiap aktivitas kemudian dijumlahkan sehingga diperoleh total biaya. Biaya satuan (unit cost) dihitung dengan rumus:

$$\text{DPP per siswa (Unit Cost)} = \frac{\text{Jumlah Biaya}}{\text{Jumlah Siswa}}$$

